

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan penelitian

Rancangan penelitian ini menggunakan pendekatan *Case Control*. Adalah suatu penelitian analitik yang menyangkut bagaimana faktor resiko dipelajari dengan menggunakan pendekatan retrospective. Dengan kata lain, efek (penyakit atau status kesehatan) diidentifikasi pada saat ini, kemudian faktor resiko diidentifikasi adanya atau terjadinya pada waktu yang lalu.

Artinya *Study Case Control* ini didasarkan pada kejadian penyakit yang sudah ada sehingga memungkinkan untuk menganalisa dua kelompok tertentu yakni kelompok kasus yang menderita penyakit atau terkena akibat yang diteliti, dibandingkan dengan kelompok yang tidak menderita atau tidak terkena akibat. Intinya penelitian *Case Control* ini adalah diketahui penyakitnya kemudian ditelusuri penyebabnya (Siyoto & Sodik, 2015)

Dalam penelitian ini untuk mengetahui hubungan 5 pilar STBM dengan kejadian stunting di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Batu Brak Kabupaten Lampung Barat. Stunting merupakan variabel dependen yang diteliti, 5 pilar sanitasi total berbasis masyarakat merupakan variabel independen.

## **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Batu Brak, Kabupaten Lampung Barat Tahun 2021.

### **2. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian ini dilaksanakan tanggal 6-12 April 2021.

## **C. Subjek Penelitian**

### **1. Populasi**

#### **a) Populasi Kasus**

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoadmodjo, 2010). Populasi kasus dalam penelitian ini adalah seluruh balita stunting yang dilakukan pemeriksaan di wilayah kerja UPT Puskesmas Batu Brak Kabupaten Lampung Barat.

#### **b) Populasi Kontrol**

Populasi kontrol dalam penelitian ini adalah balita yang di kategorikan tidak Stunting di wilayah kerja UPT Puskesmas Batu Brak Kabupaten Lampung Barat.

### **2. Sampel**

Pada penelitian ini menggunakan probability sampel yaitu simple random sampling. Simple random sampling yaitu metode pengambilan sampel secara acak dimana masing-masing unit memiliki peluang yang sama untuk menjadi sampel (Notoadmodjo 2018)

Dalam penelitian ini dibagi menjadi dua kelompok yang terdiri dari ibu yang memiliki balita *stunting* dan ibu yang memiliki balita tidak *stunting*

karena penelitian ini merupakan penelitian case control, setelah diketahui jumlah sampel yang dianggap mewakili populasi sebesar 92 maka dibagi menjadi 2 kelompok yaitu kasus dan control yang setiap kelompoknya berisikan 46 sampel.

Dalam penelitian ini cara peneliti mengambil sampel adalah dengan cara diundi, data balita yang peneliti dapatkan dari puskesmas diberi nomor kemudian diundi, untuk nomor yang keluar sejumlah sampel yang dibutuhkan itulah yang menjadi sampel, hal ini dilakukan agar setiap unit memiliki hak yang sama untuk menjadi sampel di setiap kelompoknya.

Berdasarkan hasil undian yang telah dilakukan berikut tabel distribusi kasus stunting yang telah ditetapkan di tiap desa di wilayah kerja UPT Puskesmas Batu Brak Kabupaten Lampung Barat Tahun 2021.

<b>NO</b>	<b>NAMA DESA</b>	<b>KASUS <i>STUNTING</i></b>
<b>1</b>	<b>KOTA BESI</b>	<b>5</b>
<b>2</b>	<b>CANGGU</b>	<b>5</b>
<b>3</b>	<b>GUNUNG SUGIH</b>	<b>5</b>
<b>4</b>	<b>PEKON BALAK</b>	<b>5</b>
<b>5</b>	<b>SUKABUMI</b>	<b>5</b>
<b>6</b>	<b>KEGERINGAN</b>	<b>5</b>
<b>7</b>	<b>NEGERI RATU</b>	<b>5</b>
<b>8</b>	<b>KEMBAHANG</b>	<b>5</b>
<b>9</b>	<b>SUKARAJA</b>	<b>6</b>
	<b>Total 9 desa</b>	<b>46</b>

**1) Kriteria Inklusi Sampel Kasus**

- 1) Tercatat dalam data posyandu di wilayah kerja UPT Puskesmas Batu Brak Kabupaten Lampung Barat.
- 2) Bertempat tinggal di wilayah kerja wilayah kerja UPT Puskesmas Batu Brak Kabupaten Lampung Barat.

**2) Kriteria Eksklusi Sampel Kasus**

- 1) Responden yang tidak bersedia di wawancara.
- 2) Responden yang menolak untuk dilakukan wawancara mengenai 5 pilar STBM.

**3) Kriteria Inklusi Sampel Kontrol**

- 1) Tetangga Responden yang tidak terkena stunting yang bertempat tinggal di wilayah kerja Puskesmas Batu Barak Kabupaten Lampung Barat
- 2) Diambil jarak 5 rumah atau dengan jarak 10 meter dari jarak rumah yang terkena stunting

**4) Kriteria Eksklusi Sampel Kontrol**

- 1) Tidak bersedia di wawancara.
- 2) Menolak untuk dilakukan wawancara mengenai 5 Pilar STBM.

#### **D. Variable penelitian**

Variabel adalah suatu yang digunakan sebagai ciri, sifat, atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang suatu konsep pengertian tertentu (Notoatmodjo, 2012).

1. Variable dependen

Variable dependen dalam penelitian ini adalah stunting

2. Variable independen

Variable independen dalam penelitian ini adalah 5 pilar STBM meliputi : stop buang air besar sembarangan,CTPS,pengolahan makanan dan minuman rumah tangga,pengamanan sampah rumah tangga,pengamanan limbah cair rumah tangga

#### **E. Definisi operasional**

Definisi operasional adalah uraian tentang batasan variabel yang dimaksud, atau tentang apa yang diukur dengan variabel yang bersangkutan. Definisi operasional ini penting dan diperlukan agar pengukuran variabel atau pengumpulan data (variabel) itu konsisten antara sumber data (responden) yang satu dengan yang lain. Disamping variabel harus didefinisikan juga perlu dijelaskan cara atau metode pengukurannya, hasil ukur, atau kategorinya, serta skala yang digunakan (Notoatmodjo, 2012)

## **F. Pengumpulan data**

### **1. Teknik pengambilan data**

Data dalam penelitian ini merupakan data primer dan data sekunder. Sumber data primer yaitu pengetahuan tentang 5 pilar STBM di dapatkan dari responden langsung menggunakan alat ukur berupa kuisioner. Selain itu menggunakan data sekunder dari puskesmas Batu Brak untuk melihat data jumlah balita di lokasi penelitian.

### **2. Alat Pengumpulan Data**

Alat pengumpulan data adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data, alat pengumpulan data ini berupa kuisioner. dalam penelitian ini untuk variable dependen stunting menggunakan alat ukur microtoice, dengan cara pengukuran anak berdiri tegak, alat ukur berada di tengah tubuh bagian belakang, lima bagian badan yaitu kepala, punggung, bokong, betis, dan bagian tumit menempel pada alat ukur.

Sedangkan variable dependen yaitu pengetahuan tentang 5 pilar STBM menggunakan kuisioner yang sudah disediakan.

### **3. Proses Pengumpulan Data**

Pada saat posyandu kita mengumpulkan responden dalam satu tempat dan satu waktu apabila ada orang tua balita yang tidak bisa datang maka kita datang kerumahnya dan menjelaskan maksud dari peneliti mengumpulkan orang tua balita, kemudian meminta kesediaan ibu balita menjadi responden dalam penelitian ini.

Setelah itu, menjelaskan prosedur dalam pengisian kuisioner. Membagikan kuisioner kepada responden. Selagi responden mengisi

kuesioner yang telah dibagikan, Setelah selesai mengisi kuesioner, kuesioner dikumpulkan dan melihat kelengkapan dalam pengisian kuesioner yang telah dibagikan, setelah itu melakukan pengukuran tinggi badan.

## **G. Pengolahan dan analisa data**

### **1. Pengolahan Data**

Pengolahan data pada penelitian ini dilakukan dengan tahap sebagai berikut :

#### **a. Penyuntingan data (*Editing*)**

Pada tahap ini dilakukan pemeriksaan terhadap semua item pertanyaan dalam kuesioner. *Editing* dilakukan pada saat pengumpulan data atau setelah data terkumpul dengan memeriksa jumlah kuesioner, kelengkapan identitas, lembar kuesioner, kelengkapan isian kuesioner, serta kejelasan jawaban.

#### **b. Pengkodean (*Coding*)**

Dalam tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah memberikan kode pada data yang tersedia kemudian mengklasifikasikan data sesuai kebutuhan penelitian.

#### **c. Memasukkan Data (*Entry Data*)**

Memasukkan data yang telah diperoleh menggunakan fasilitas komputer. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan program SPSS 20

#### **d. Pentabulasian (*Tabulating*)**

Kegiatan pentabulasian dalam penelitian ini meliputi, pengelompokan data sesuai dengan tujuan penelitian, kemudian dimasukkan kedalam tabel-tabel yang telah ditentukan, berdasarkan kuesioner yang telah ditentukan

skor atau kodenya. Dalam penelitian ini peneliti melakukan tabulasi data menggunakan program aplikasi data statistik SPSS 23.0.

#### 4. Analisa Data

Data yang telah diperoleh dari penelitian ini kemudian dianalisis dengan menggunakan program aplikasi pengolahan data statistic 23.0 analisis data pada penelitian ini adalah :

##### a. Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan untuk menggambarkan distribusi frekuensi, baik variabel bebas, variabel terikat, maupun deskripsi karakteristik responden. Pada analisis univariat, data yang diperoleh dari hasil pengumpulan data disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, ukuran tendensi sentral atau grafik. Variabel independen atau variabel bebas dalam penelitian ini adalah personal hygiene dan sanitasi lingkungan.

##### b. Analisa Bivariat

Analisis bivariat adalah analisis yang digunakan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau korelasi (Notoatmodjo, 2012). Analisis bivariat dilakukan untuk menguji hubungan antara variabel-variabel indeoenden dan dependen, karena variabel dependen dan independen mempunyai skala ukur yang kategorikal maka skala uji statistik yang digunakan adalah *chi square*. Analisis ini menggunakan uji statistic *chi square*. Untuk menguji kemaknaan digunakan batas kemaknaan sebesar 5% ( $\alpha = 0,05$ ). Hasil uji dikatakan berhubungan yang bermakna bila nilai  $p < \alpha$  ( $p < 0,05$ ), sedangkan hasil uji dikatakan tidak berhubungan yang bermakna jika nilai  $p > \alpha$  ( $p > 0,05$ ).



